



Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Pengelolaan Keuangan BUM Desa di Desa Malawaken Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara

Agus Sehatman Saragih, Ade Chandra Saputra*, Deddy Ronaldo

Jurusan Teknik Informatika, Universitas Palangka Raya

* (Corresponding Author) E-mail: adechandra@it.upr.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit : 3 November 2023

Diperbaiki : 15 November 2023

Diterima : 16 November 2023

Abstrak: Pengabdian bertujuan mengkaji dan mengimplementasikan aplikasi pengelolaan keuangan inovatif dan efektif untuk Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci untuk memajukan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melibatkan survei, wawancara dan analisis kebutuhan BUM Desa terkait pengelolaan keuangan, pengabdian ini juga melibatkan pengelola BUM Desa dan Aparatur Desa. Rencana kegiatan terdiri dari perencanaan, implementasi, sosialisasi dan evaluasi. Tahap perencanaan mencakup diskusi awal dengan pengelola BUM Desa untuk fungsionalitas aplikasi dan identifikasi komponen aplikasi berdasarkan kebutuhan. Hasilnya, dirancanglah aplikasi yang mencakup pencatatan transaksi, pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan terstruktur. Pelatihan bagi pengelola BUM Desa tentang aplikasi dan manajemen keuangan dilakukan. Pengelola BUM Desa aktif dalam implementasi untuk memastikan kesesuaian. Hasilnya menunjukkan aplikasi dapat digunakan dengan baik oleh pengelola BUM Desa dari tahapan inputan data sampai kepada output laporan keuangan BUM Desa. Diharapkan aplikasi ini mendukung peran aktif BUM Desa dalam perekonomian desa, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Pengelolaan, Aplikasi keuangan BUM Desa, Pengelolaan Keuangan

Abstract: This service aims to study and implement innovative and effective financial management applications for Village-Owned Enterprises (VE). Good financial management is key to advancing the village economy and improving community welfare. Involving surveys, interviews and analysis of VE Desa needs related to financial management, this service also involves VE managers and Village Apparatus. The activity plan consists of planning, implementation, socialisation and evaluation. The planning stage included initial discussions with VE managers for application functionality and identification of application components based on needs. As a result, an application was designed that includes transaction recording, data processing, and structured financial report preparation. Training for VE managers on the application and financial management was conducted. VE managers were active in the implementation to ensure compliance. The results show that



the application can be used well by VE managers from the data input stage to the output of VE financial reports. It is expected that this application supports the active role of VE in the village economy, creating jobs, and improving community welfare.

Keywords: *Management, VE Financial Application, Financial Management*

Pendahuluan

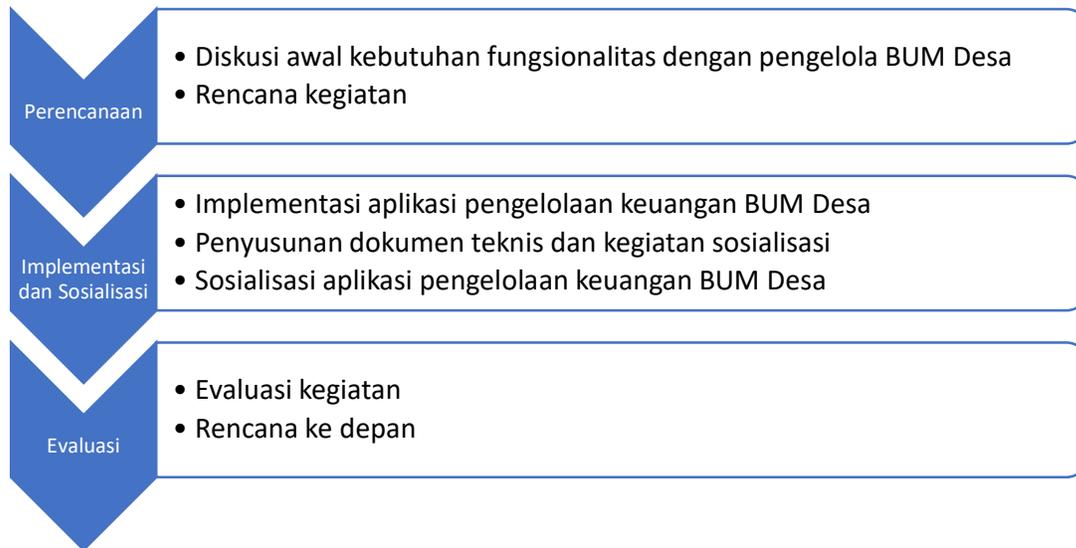
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Negara menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Salah satu aspek pendataan dan pemeringkata BUM Desa yaitu terkait aspek administrasi, laporan keuangan, dan akuntabilitas yang dituangkan pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021.

Desa Malawaken yang terletak di Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara merupakan desa dengan status Indeks Desa Membangun (IDM) diklasifikasikan sebagai Desa Maju (www.malawaken.id). Berdasarkan wawancara dengan sekeretaris desa BUM Desa Malawaken memiliki beberapa unit usaha antara lain; penjualan pupuk, cetak batako dan penjualan tabung gas. Sistem pengelolaan Keuangan BUM Desa Malawaken saat ini dilakukan dengan penginputan data-data keuangan dengan menggunakan bantuan aplikasi *microsoft excel* untuk oleh setiap perwakilan unit usaha yang meliputi data uang masuk dan keluar. Data dalam bentuk file tersebut kemudian diberikan kepada bendahara BUM Desa dalam rangka membuat laporan bulanan dan tahunan BUM Desa. Proses pemilahan dan penggabungan data terkait pencatatan uang masuk, pencatatan uang keluar dari laporan setiap unit usaha membutuhkan ketelitian tinggi dan perlunya verifikasi berulang agar terhindar dari kesalahan.

Dalam rangka mengatasi permasalahan terkait pencatatan keuangan pada BUM Desa Malawaken maka perlu dibangun sebuah sistem yang dapat melakukan pengelompokan data keuangan baik terkait data uang masuk dan keluar yang dapat diakses oleh pengelolan setiap unit usaha dan dipantau oleh bendahara. Melalui penerapan teknologi aplikasi yang dikembangkan berbasis web mempermudah diakses kapan dan dimana saja oleh penggunanya. Sistem yang dikembangkan juga dapat memberikan keluaran laporan keuangan baik bulanan dan tahunan BUM Desa. Selain itu, sistem dimanfaatkan sebagai media publikasi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan BUM Desa.

Metode

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam tiga fase yaitu perencanaan, implementasi dan sosialisasi serta evaluasi kegiatan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat pada publikasi ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

1. Tahap pertama adalah perencanaan yang terdiri dari dua aktivitas. Aktivitas pertama adalah diskusi awal dengan pengelola BUM Desa untuk membahas fungsionalitas sistem yang akan dibangun. Luaran dari kegiatan ini adalah aktivitas kedua, yaitu identifikasi komponen aplikasi pengelolaan keuangan BUM Desa. Setelah fungsionalitas dan kebutuhan komponen telah didapatkan, aktivitas terakhir dari tahap pertama adalah membuat rencana kegiatan dan menyusun *timeline* untuk pembangunan aplikasi pengelolaan keuangan BUM Desa. Hal ini melibatkan penentuan langkah-langkah yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi, termasuk tahapan pengujian, perbaikan, serta penetapan tenggat waktu yang realistis untuk setiap fase pembangunan. Rencana kegiatan dan *timeline* ini akan menjadi panduan dalam memastikan aplikasi pengelolaan keuangan BUM Desa berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Tahap kedua dari kegiatan pengabdian ini adalah implementasi aplikasi dan kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan implementasi aplikasi keseluruhan merupakan aktivitas pertama dari tahap kedua. Setelah aplikasi selesai diimplementasikan, tahap berikutnya adalah penyusunan dokumen teknis dan dokumen untuk

kegiatan sosialisasi aplikasi. Aktivitas terakhir adalah kegiatan sosialisasi aplikasi pengelolaan keuangan BUM Desa. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah kegiatan evaluasi yang terdiri dari dua aktivitas yaitu evaluasi kegiatan dan rencana berkelanjutan. Pembahasan luaran dari setiap aktivitas dari ketiga tahapan akan dijelaskan pada Bab Hasil dan Pembahasan.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari dua aktivitas yaitu diskusi awal dengan pengelola BUM Desa dan penentuan fungsionalitas aplikasi, identifikasi komponen aplikasi, dan penyusunan rencana kegiatan dan *timeline*.

1. Diskusi awal kebutuhan fungsionalitas dengan pengelola BUM Desa. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mengetahui proses bisnis atau alur bisnis dari BUM Desa Desa Malawaken. Gambar 2 menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dengan Sekretaris Desa dan pengelola BUM Desa. Fungsionalitas yang disusun untuk aplikasi ini antara lain:
 - a. Aplikasi menyediakan menu untuk melakukan pengelolaan aset desa, pengelolaan perdagangan BUM Desa, pengelolaan penyewaan aset desa, pengelolaan kerjasama bagi hasil desa, pengelolaan keuangan (*financial*), pengelolaan bagi hasil usah desa dan *dashboard* tentang hasil BUM Desa. Menu ini dapat dikelola oleh pengelola BUM Desa.
 - b. Aplikasi menyediakan menu bagi pimpinan untuk memantau perkembangan BUM Desa Malawaken. Menu ini terkait laporan belanja barang BUM Desa, laporan perdagangan BUM Desa, laporan penyewaan BUM Desa, laporan aset BUM Desa, laporan keuangan BUM Desa, laporan kerjasama bagi hasil BUM Desa dan laporan bagi hasil BUM Desa.



Gambar 2 . Diskusi Kebutuhan Fungsionalitas Dengan Sekretaris Desa dan Pengelola BUM Desa

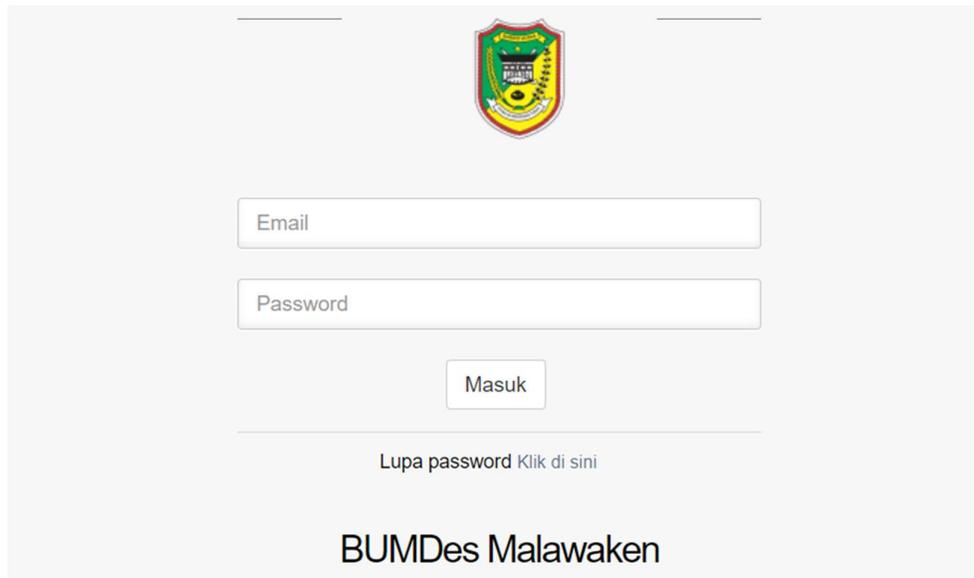
2. Rencana kegiatan dan *timeline*. Setelah kebutuhan fungsionalitas sistem berhasil diidentifikasi selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan dan *timeline* untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Rencana kegiatan dan *timeline* dapat dilihat pada Tabel 1. Seluruh kegiatan dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan.

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan *Timeschedule*

Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3
Diskusi awal dengan pengurus BUM Desa	√	√	√
Pembuatan rencana kegiatan dan timeline	√	√	√
Pengembangan aplikasi (Implementasi Aplikasi)	√	√	√
Uji coba prototipe dengan pengelola BUM Desa		√	√
Penyusunan dokumen teknis dan dokumen untuk kegiatan sosialisasi aplikasi			√
Pelatihan dan sosialisasi kepada pengelola BUM Desa tentang aplikasi			√
Evaluasi hasil penggunaan aplikasi			√

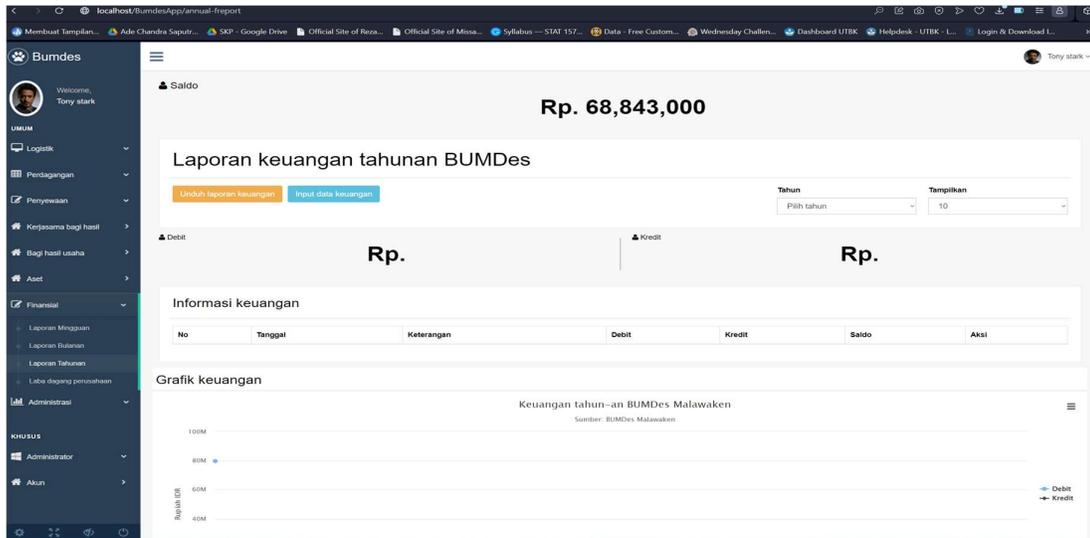
Tahap Implementasi dan Sosialisasi

1. Implementasi Sistem

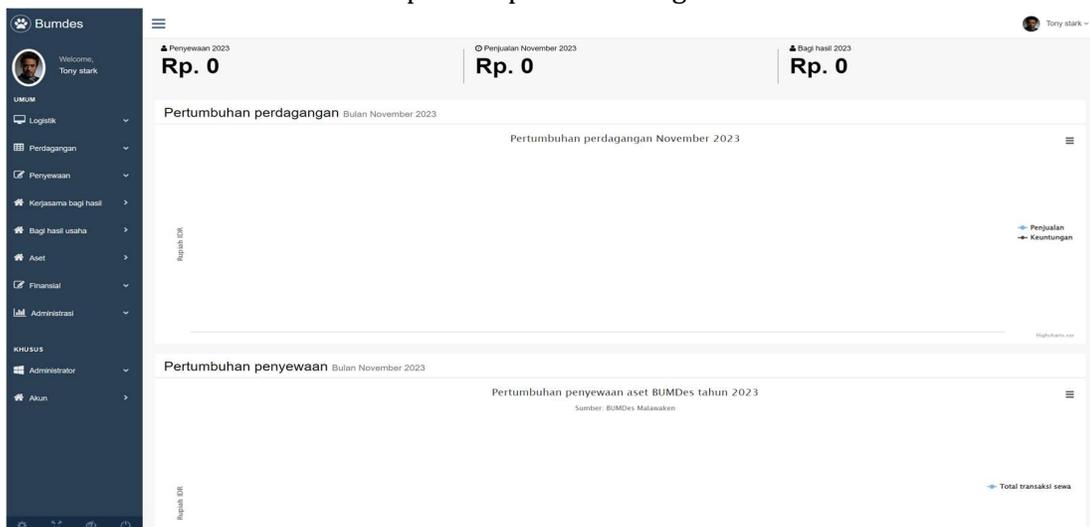


Gambar 3. Tampilan Awal Aplikasi Keuangan BUM Desa

Kegiatan pertama pada tahap kedua adalah implementasi sistem. Sistem diimplementasikan sesuai dengan fungsionalitas yang telah ditetapkan pada saat pertemuan awal dengan pengelola BUM Desa. Hasil implementasi dari aplikasi pengelolaan keuangan BUM Desa Desa Malawaken ditunjukkan pada Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5. Aplikasi masih ditampilkan pada *server localhost* yang nantinya setelah semua data di inputkan akan dilakukan *hosting* di alamat *website: bumdes.malawaken.id*



Gambar 4. Tampilan Laporan Keuangan BUM Desa



Gambar 5. Tampilan Dashboard

2. Penyusunan dokumen teknis dan dokumen untuk kegiatan sosialisasi. Kegiatan berikutnya adalah penyusunan dokumen teknis seperti panduan penggunaan sistem.

Dokumen ini disusun dengan struktur sesuai dengan fungsionalitas sistem yang dibangun, sedangkan dokumen kegiatan sosialisasi meliputi dokumen presentasi, kehadiran dan kuesioner untuk evaluasi kegiatan.

3. Kegiatan sosialisasi aplikasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Kantor Desa Malawaken. Gambar kegiatan sosialisasi ditunjukkan pada Gambar 6, Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 6. Sosialisasi Aplikasi Kepada Pengelola BUM Desa



Gambar 7. Sosialisasi Aplikasi Kepada Pengelola BUM Desa

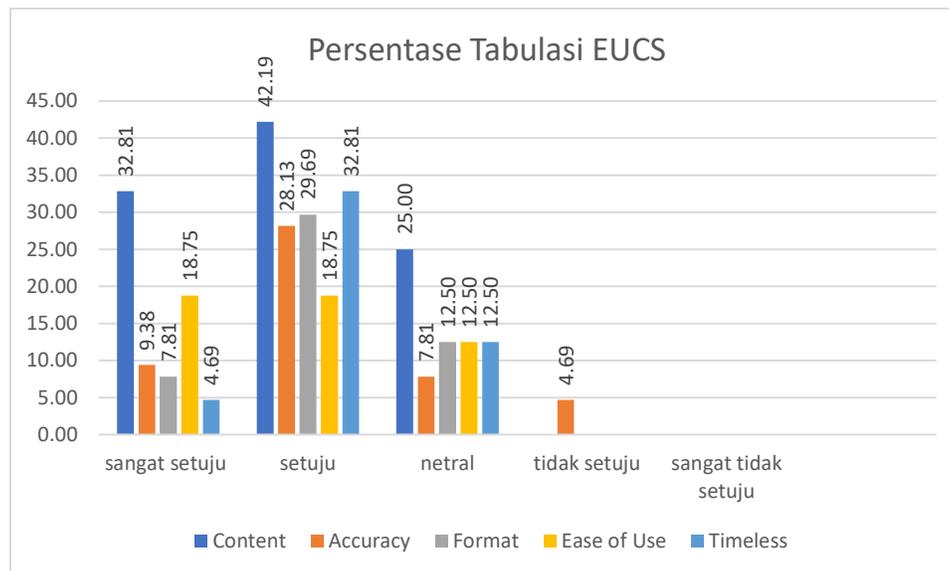


Gambar 8. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Sekretaris Desa dan Pengelola BUM Desa Malawaken

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan aplikasi yang telah dikembangkan diukur berdasarkan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Menurut Doll & Torkzadeh untuk dapat menentukan kepuasan pengguna dibagi menjadi 5 kategori yaitu; *Content*(C), *Accuracy* (A), *Format* (F), *Ease of Use* (E), *Timeliness* (T). Instrumen-instrumen pertanyaan kuesioner yang digunakan adalah sebagai berikut;

- C.1 Sistem memberikan informasi yang tepat sesuai dengan yang anda butuhkan?
- C.2 Informasi yang dihasilkan sistem memenuhi kebutuhan anda ?
- C.3 Sistem memberikan laporan sesuai dengan yang anda butuhkan ?
- C.4 Sistem memberikan informasi yang cukup sesuai dengan yang anda butuhkan ?
- A.1 Sistem ini akurat?
- A.2 Anda puas dengan akurasi sistem?
- F.1 Menurut anda hasil disajikan dalam format yang berguna?
- F.2 Informasi yang dihasilkan sistem jelas?
- E.1 Sistem ini ramah pengguna?
- E.2 Sistem mudah digunakan?
- T.1 Anda menerima informasi yang anda butuhkan tepat waktu?
- T.2 Sistem menyediakan informasi terbaru ?



Gambar 9. Tabulasi Kuesioner EUCS Aplikasi

Responden kuesioner sebanyak 16 orang yang terdiri dari 14 orang aparatur desa dan 4 orang pengelola BUM Desa. Berdasarkan tabulasi EUCS maka rencana dalam tahap pengembangan berikutnya adalah melakukan Analisa kebutuhan dan perbaikan sistem terkait respon *content* (25%), *format* (12,5%), *Ease of Use* (12,5%), *timelines* (12,5%) dan *accuracy* (7,81%).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dan sosialisasi aplikasi keuangan BUM Desa Malawaken telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan metode pengabdian masyarakat. Pengguna aplikasi ini yaitu pengelola BUM Desa juga mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik hingga output akhir yaitu laporan keuangan BUM Desa walaupun yang menjadi perhatian bagi pengguna adalah kesesuaian hasil laporan keuangan ini tergantung dari inputan data yang tepat dari pengguna. Hasil evaluasi juga menunjukkan respon yang positif dari mitra terhadap kesesuaian tujuan, kesesuaian kebutuhan, kesesuaian waktu dan harapan keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil kegiatan rencana keberlanjutan yang merupakan bagian dari tahap evaluasi menghasilkan rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya untuk meningkatkan kebergunaan aplikasi. Rencana selanjutnya adalah melakukan Analisa kebutuhan dan perbaikan sistem terkait respon *content* (25%), *format* (12,5%), *Ease of use* (12,5%), *timelines* (12,5%) dan *accuracy* (7,81%).



Pengakuan

Dalam kesuksesan program pengabdian masyarakat Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Pengelolaan Keuangan BUM Desa Pada Desa Malawaken Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pertama-tama, penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada aparaturnya Desa Malawaken yang telah memberikan dukungan luar biasa dalam pelaksanaan program ini. Keterlibatan, kerjasama serta kesediaan untuk berbagi wawasan dan informasi mengenai kebutuhan BUM Desa menjadi poin penting dalam kesuksesan implementasi aplikasi pengelolaan keuangan. Keberhasilan ini tidak tercapai tanpa kerjasama yang erat dari mereka.

Kepada pengelola BUM Desa, terima kasih atas partisipasi aktif, dedikasi, dan keterlibatan yang luar biasa dalam pengembangan dan penerapan aplikasi ini. Kolaborasi yang baik antara pengelola BUM Desa dan tim pengabdian menjadi pendorong keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan BUM Desa.

Semua kontribusi, kerja keras, dan kolaborasi dari berbagai pihak merupakan inti dari kesuksesan pengabdian ini. Terima kasih atas dedikasi dan komitmen yang luar biasa untuk kemajuan dan kesejahteraan bersama

Daftar Pustaka

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021
- Doll, W. J. and Torkzadeh, G. ,1988 "The Measurement of End-User Computing Satisfaction". MIS Quarterly, 12(2), 259-274.